



KOMBI

**KOMPETEN
BERBAHASA
INDONESIA**

UNTUK **SMA/MA** KELAS **XII**

BAB 2

Meneroka Prosedur Berwirausaha





Teks prosedur kompleks adalah jenis teks yang menunjukkan tahapan, langkah, proses membuat, mengajukan, serta mengoperasikan sesuatu melalui serangkaian langkah yang sistematis atau berurutan. Teks prosedur kompleks memiliki rangkaian yang tidak sederhana atau cukup rumit.



Tahapan dalam teks prosedur sebagai sebuah urutan yang harus dilakukan secara sistematis. Anda harus cermat dalam mengikuti prosedur atau langkah-langkah yang terdapat dalam teks prosedur kompleks.



Struktur Teks Prosedur Kompleks



01

Judul Teks



Tujuan (berisi informasi mengenai tujuan serangkaian prosedur)

02

03

Bahan-bahan/syarat tertentu (opsional)



Instruksi tahapan/langkah-langkah/urutan

04

Menggunakan kalimat imperatif

Kalimat imperatif ialah kalimat yang memerintah atau menyuruh lawan bicara untuk melakukan sesuatu.
Contoh: Siapkanlah KTP, KK, dan NPWP.

Menggunakan kalimat deklaratif

Kalimat deklaratif ialah kalimat yang berupa pernyataan.
Contoh: Hak paten bisa juga disebut hak cipta atau hak intelektual.

Menggunakan kalimat interogatif

Kalimat interogatif ialah kalimat yang berupa pertanyaan.
Contoh: Bagaimana cara mengurus izin usaha?

**Ciri Kebahasaan Teks Prosedur
Kompleks**



Menggunakan kata
bilangan atau urutan
angka

Contoh: pertama,
kedua, ketiga, atau 1, 2,
3, dst.

**Menggunakan
adverbia**

Adverbia merupakan kata
yang memberikan keterangan
kepada kata lain.

Contoh: *sering, jarang,
selalu*, dan lain-lain.

**Menggunakan
konjungsi temporal**

Konjungsi temporal ialah
kata penghubung yang
menyatakan urutan waktu.

Contoh: *hingga, ketika,
setelah itu, lalu, kemudian,
selanjutnya*, dan lain-lain.



Menggunakan konjungsi syarat

Konjungsi syarat adalah kata penghubung yang menjelaskan suatu hal dapat terjadi bila syarat-syarat itu dipenuhi.

Contoh: *jika, asalkan, jikalau, kalau*, dan lain-lain.

Menggunakan kata baku

Kata baku adalah kata yang ditulis secara benar sesuai kaidah ejaan bahasa Indonesia.

Contoh: *izin* bukan *ijin*, *kualitas* bukan *kwalitas*, dan lain-lain.



Sampaikan presentasi secara sistematis yang berisi pokok-pokok materi.

Lakukan pengembangan informasi yang mendukung dan menguatkan tema.

Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan komunikatif.

Hindari diksi, ungkapan, kalimat yang vulgar atau menyinggung audiens.

Efektivitas dan norma kesantunan presentasi yang baik

Intonasi serta volume suara yang sesuai atau nyaman didengar.

Hargai audiens.

Tambahkan retorika bahasa dengan diksi, ungkapan, gaya bahasa, dan cerita seperlunya atau memang diperlukan.

Kuasailah materi atau konten dengan baik.

Tunjukkan ekspresi, sikap, dan gestur tubuh yang tenang dan tidak tergesa-gesa dalam penyampaian.

TERIMA KASIH 😊